

ABSTRACT

SATUTI, KINANTHI RARAS. (2023). **The English Subtitles of Javanese Extralinguistic Cultural References in *Yowis Ben 1* Movie: A Study of Strategies and Koller's Equivalence**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Through the development of the time, all aspects of life can be spread quickly to all corners of the world, especially multimedia parts such as videos, movies, and other channels. Subtitles are one of the most important aspects of the distribution process. Subtitles are useful for conveying the meaning of each conversation in the Target Language (TL) to the target audience. Therefore, the translator's accuracy in capturing the substance of the Source Language (SL) and translating it smoothly is challenging in Audio-Visual Translation (AVT). Likewise, in translating cultural references in a movie into the target language, the translator needs to understand the meaning of the regional language in order to achieve the meaning contained in the source language. Therefore, subtitling strategies and equivalence are essential aspects of translation so that cultural references can still be conveyed as they should in TL culture. Apart from that, the translator needs to pay attention to the duration of each scenario in the multimedia channel because of the limited space and time in AVT.

This study has two objectives, the first of which is to provide a critical analysis of the types of subtitling strategies applied by Netflix in the English subtitles of Javanese extralinguistic cultural references in the *Yowis Ben 1* movie. Subsequently, the second objective is to find out the types of equivalence contained in the English subtitles from the Javanese extralinguistic cultural references in *Yowis Ben 1* movie.

The researcher employed a qualitative approach and library research in the study process. This study refers to theories from trusted sources such as journals and books to achieve more in-depth and structured research. This study has three main theories: the theory of subtitling strategies by Gottlieb, the theory of types of equivalence by Koller, and the theory of Extralinguistic Cultural References (ECR) by Grit. The data in this study were collected by identifying and categorizing ECR in *Yowis Ben 1*. Subsequently, the researcher analyzed the data based on translators' translation equivalence and subtitling strategies when translating *Yowis Ben 1*. Finally, it closes with a conclusion.

Through data collection, the results show that there are eighty-four (84) ECR in *Yowis Ben 1*. The entire data falls into 3 ECR categories (geographical, ethnographic, and socio-political), ten translation strategies (expansion, paraphrase, transfer, imitation, transcription, dislocation, condensation, deletion, decimation, and resignation), and four types of equivalence (denotative, connotative, pragmatic and formal). Based on the analysis, most of the data falls into the type of transfer strategy and denotative equivalence. As for the ECR categorization, the ethnographic category is the most dominant, followed by the socio-political category.

Keywords: *extralinguistic cultural references, Yowis Ben 1 Movie, subtitling strategies, equivalence.*

ABSTRAK

SATUTI, KINANTHI RARAS. (2023). **The English Subtitles of Javanese Extralinguistic Cultural References in *Yowis Ben 1* Movie: A Study of Strategies and Koller's Equivalence**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Melalui perkembangan zaman yang membuat segala aspek kehidupan tersebar ke seluruh penjuru dunia dengan cepat, terkhusus multimedia seperti video, film, dan saluran lainnya. Takarir merupakan salah satu aspek terpenting dalam proses penyebarannya. Takarir berguna untuk menyampaikan makna dari setiap percakapan dalam Bahasa Sasaran (Bsa) kepada khalayak sasaran. Oleh karena itu, kecermatan penerjemah dalam menangkap substansi Bahasa Sumber (Bsu) dan menerjemahkannya menjadi tantangan dalam penerjemahan audio-visual (AVT). Begitu pula dalam menerjemahkan referensi budaya dalam sebuah film, penerjemah perlu memahami makna bahasa daerah agar dapat mencapai makna dalam bahasa sumber. Oleh karena itu, strategi penerjemahan dan kesetaraan merupakan aspek penting dalam penerjemahan agar referensi budaya tetap tersampaikan sebagaimana mestinya dalam kebudayaan Bsa. Selain itu, penerjemah perlu memperhatikan durasi dalam saluran multimedia karena keterbatasan ruang dan waktu.

Penelitian ini memiliki dua tujuan, yang pertama ialah memberikan analisis kritis terhadap jenis strategi penerjemahan yang diterapkan oleh Netflix dalam takarir bahasa Inggris dari referensi-referensi budaya bahasa Jawa dalam film *Yowis Ben 1*. Kemudian tujuan yang kedua adalah untuk mengetahui jenis padanan yang terkandung dalam takarir bahasa Inggris dari referensi-referensi budaya bahasa Jawa dalam *Yowis Ben 1*.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian kepustakaan dalam proses penelitiannya. Penelitian ini mengacu pada teori-teori dari sumber terpercaya seperti jurnal dan buku untuk mencapai penelitian yang lebih mendalam dan terstruktur. Terdapat tiga teori utama dalam penelitian ini yaitu teori strategi penerjemahan oleh Gottlieb, teori jenis-jenis padanan oleh Koller, dan yang terakhir teori referensi budaya ekstralinguistik (ECR) oleh Grit. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mengidentifikasi dan mengategorikan ECR dalam film *Yowis Ben 1* kemudian peneliti melakukan analisa data berdasarkan strategi penerjemahan dan kesepadanan yang digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan *Yowis Ben 1*. Kemudian ditutup dengan kesimpulan.

Melalui pengumpulan data tersebut menunjukkan hasil bahwa terdapat delapan puluh empat (84) ECR dalam *Yowis Ben 1*. Keseluruhan data tersebut masuk ke dalam tiga kategori ECR (geografis, etnografi, dan sosio-politik), sepuluh strategi penerjemahan (ekspansi, parafrase, transfer, imitasi, transkripsi, dislokasi, kondensasi, penghapusan, penipisan, dan pengunduran diri), dan empat jenis kesepadanan (denotative, konotatif, pragmatis, dan formal). Sebagian besar data termasuk kedalam jenis strategi transfer dan padanan *denotative*. Sedangkan untuk kategorisasi ECR, kategori etnografi paling dominan, disusul dengan kategori sosio-politik.

Kata kunci: *extralinguistic cultural references, Yowis Ben 1 Movie, subtitling strategies, equivalence.*

